

Hubungan Antara Harapan dengan *Grit* Mahasiswa Dalam Mengerjakan Skripsi Di UIN Ar-Raniry Banda Aceh

The Relationship Between Hope and Student Grit in Doing Thesis at UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Ayang Kia Dermawan^(1*), Cut Rizka Aliana⁽²⁾ & Vera Nova⁽³⁾

Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia

Disubmit: 07 Februari 2025; Direview: 11 Februari 2025; Diaccept: 26 Februari 2025; Dipublish: 02 Maret 2025

*Corresponding author: 210901050@student.ar-raniry.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harapan dengan *grit* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel penelitian berjumlah 264 mahasiswa yang diambil menggunakan teknik simple random sampling dari populasi 3.883 mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan dua skala yaitu skala harapan yang disusun berdasarkan teori Snyder (1994) dengan reliabilitas 0,914 dan skala *grit* yang diadopsi dari Padila (2024) berdasarkan teori Duckworth (2007) dengan reliabilitas 0,759. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi (*r*) sebesar 0,775 dengan nilai signifikansi (*p*) sebesar 0,000 yang artinya terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara harapan dengan *grit*. Semakin tinggi harapan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula *grit* yang dimilikinya dalam mengerjakan skripsi. Sumbangan efektif harapan terhadap *grit* mahasiswa dalam mengerjakan skripsi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry ialah sebesar 60,1%, sedangkan 39,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata Kunci: *Grit*; Harapan; Mahasiswa; Skripsi.

Abstract

*This study aims to determine the relationship between hope and grit in students who are working on their thesis at Ar-Raniry State Islamic University Banda Aceh. The study used a quantitative approach with a correlational method. The research sample was 264 students who were taken using a simple random sampling technique from a population of 3,883 students. Data collection used two scales, namely the hope scale compiled based on Snyder's theory (1994) with a reliability of 0.914 and the grit scale adopted from Padila (2024) based on Duckworth's theory (2007) with a reliability of 0.759. The results of the study showed a correlation coefficient value (*r*) of 0.775 with a significance value (*p*) of 0.000, which means that there is a very significant positive relationship between hope and grit. The higher the hope that students have, the higher the grit they have in working on their thesis. The effective contribution of hope to student grit in working on their thesis at Ar-Raniry State Islamic University is 60.1%, while the other 39.9% is influenced by other factors.*

Keywords: *Grit*; *Hope*; *Student*; *Thesis*.

DOI: <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v6i1.661>

Rekomendasi mensitis :

Dermawan, A. K., Aliana, C. R. & Nova, V. (2025), Hubungan Antara Harapan dengan *Grit* Mahasiswa Dalam Mengerjakan Skripsi Di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi dan Kesehatan (J-P3K)*, 6 (1): 207-216.

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan jenjang kritis dalam pengembangan sumber daya manusia suatu negara (Schultz, 1961). Di Indonesia, upaya peningkatan akses terhadap pendidikan tinggi tercermin dari pertumbuhan jumlah institusi pendidikan tinggi (Syauqi, 2021). Menurut data terbaru dari web Pusdatin Iptek Dikti, pada tahun 2022 terdapat total 3.967 perguruan tinggi di Indonesia, yang terdiri dari 461 Universitas, 136 Institut, 2.383 Sekolah Tinggi, 224 Politeknik, 703 Akademi, dan 60 Akademi Komunitas. Namun, peningkatan kuantitas ini perlu diimbangi dengan peningkatan kualitas lulusan, yang salah satunya tercermin dari kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan studi tepat waktu, termasuk dalam penyelesaian tugas akhir atau skripsi (Wilandari, 2013)

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015, durasi ideal untuk menyelesaikan program sarjana adalah empat tahun dan maksimum tujuh tahun dengan minimal 144 SKS (Arum & Wibawanti, 2023). Skripsi, sebagai salah satu syarat kelulusan program sarjana, merupakan tantangan signifikan bagi banyak mahasiswa (Hartato dan Aisyah, 2016). Mahasiswa diwajibkan menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi dalam batas waktu yang ditetapkan oleh institusi pendidikan masing-masing untuk lulus. Dalam penelitian ini, durasi dan beban studi diatur sesuai dengan buku pedoman akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2019/2020, di mana masa studi ideal adalah 8 (delapan) semester dan maksimal 14 (empat belas) semester dengan beban 140-160 SKS. (Ar-Raniry, 2020)

Pada kenyataannya, banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi tepat waktu, yang berpotensi memperpanjang masa studi. (Etika & Hasibuan, 2016). Bahkan rata-rata persentase kelulusan tepat waktu dari angkatan 2016-2019 di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry hanyalah sekitar 52.46%. (UIN Ar-Raniry, n.d., Data visualisasi AIPT). Angka ini dapat dikategorikan rendah jika dibandingkan dengan beberapa perguruan tinggi terkemuka di Indonesia seperti Institut Teknologi Bandung dengan rata-rata kelulusan tepat waktu mencapai lebih dari 75%, serta Universitas Indonesia dan Universitas Gadjah Mada yang keduanya mencapai rata-rata di atas 70% (ITB, 2023; UI, 2023; UGM, 2023). Bahkan dalam konteks internasional, lembaga pemerintah universitas seperti *Times Higher Education* (THE) dan *QS World University Rankings* memasukkan *completion rate* sebagai salah satu indikator penilaian, di mana universitas-universitas terkemuka dunia umumnya mencapai tingkat kelulusan tepat waktu lebih dari 80% (*THE World University Rankings*, 2023).

Selama proses penggeraan skripsi, mahasiswa dituntut untuk dapat mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari dalam berbagai bidang kajian dan keilmuan, mahasiswa harus mampu menjelaskan gejala-gejala yang ada pada responden penelitian dan umumnya juga melakukan penelitian lapangan, hal ini merupakan bagian dari persyaratan untuk mencapai keahlian ilmiah sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 12 Tahun 2012. Kompleksitas tugas ini menjadikan skripsi sebagai tantangan tersendiri bagi mahasiswa. (Mamlu'atuzzakiyah, 2021).

Selama proses mengerjakan skripsi, dibutuhkan kegigihan (*grit*) untuk menghadapi tantangannya, *grit* memiliki peran penting dalam keberhasilan akademik mahasiswa, terutama dalam menyelesaikan tugas-tugas jangka panjang seperti skripsi (Bowman, 2015). Konsep *grit* pertama kali dikenalkan oleh Duckworth (2007). Menurut Duckworth *grit* menggambarkan tingkat ketekunan dan semangat untuk mencapai tujuan jangka panjang, serta menunjukkan bahwa *grit* dapat memprediksi prestasi dalam bidang yang menantang, melebihi faktor bakat. Pengertian *grit* juga diungkapkan oleh Eskreis-Winkler (2014). *Grit* merupakan sifat kepribadian yang menggambarkan kestabilan untuk mempertahankan ketertarikan dan usaha yang konsisten dan fokus menuju tujuan pribadi yang menantang.

Selain menyelesaikan skripsi, mahasiswa juga dihadapkan pada berbagai aktivitas dan tuntutan lain, baik di dalam maupun di luar lingkungan kampus. Mahasiswa diharapkan memiliki *grit* dan kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah yang timbul, terutama dalam konteks akademik. Sebagian mahasiswa menganggap skripsi sebagai tugas yang berat karena melibatkan kajian literatur, pencarian referensi, konsultasi dengan dosen pembimbing, dan melakukan penelitian lapangan yang memakan waktu (Arum & Wibawanti, 2023).

Fenomena rendahnya *grit* pada mahasiswa dalam proses penggerjaan skripsi, tergambar dalam penelitian Cahyono (2020) yang menunjukkan bahwa 58,4% mahasiswa mengalami kesulitan dalam mempertahankan motivasi selama proses penyelesaian skripsi, yang

mengindikasikan rendahnya tingkat *grit*. Hal ini didukung oleh temuan Sari dan Nurhayati (2021) yang mengemukakan bahwa hanya 35,6% mahasiswa mampu menyelesaikan skripsi tepat waktu, sementara sisanya mengalami perpanjangan waktu studi yang disebabkan oleh kesulitan dalam mempertahankan motivasi dan fokus jangka panjang. Kompleksitas ini menunjukkan urgensi untuk mengkaji secara mendalam hubungan antara harapan dan *grit* dalam konteks penyelesaian skripsi.

Salah satu fenomena yang terjadi saat ini dalam ranah perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh adalah terdapat mahasiswa yang tidak memiliki *grit* saat mengerjakan skripsi sehingga hal ini menyebabkan mahasiswa malas dan tidak gigih dalam menghadapi hambatan menyelesaikan skripsi. Hal ini tidak hanya merugikan mahasiswa itu sendiri karena memiliki masa studi yang lebih lama dari seharusnya, tetapi juga berdampak pada akreditasi universitas.

Peneliti juga melakukan wawancara pada beberapa mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang sedang mengerjakan skripsi, dimana terdapat beberapa kondisi yang menggambarkan tantangan dan hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Hambatan tersebut meliputi kesulitan memahami konsep teori dan variabel penelitian, aturan akademik yang dirasakan rumit, serta perbedaan pandangan antara pembimbing yang membuat mahasiswa kebingungan. Selain itu, faktor motivasi yang menurun, tekanan akademik, perubahan regulasi, dan kendala teknis dalam penelitian juga menjadi pemicu stres dan hilangnya

semangat mahasiswa. Beberapa mahasiswa menunjukkan sikap pasrah terhadap situasi akademik dan harapan setelah lulus, dengan cenderung memprioritaskan pendekatan santai atau mencari alternatif di luar jalur akademik. Faktor ketidakpastian terhadap karier setelah lulus turut memperburuk situasi, sehingga sebagian mahasiswa kurang termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil wawancara terhadap mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi adalah bahwa rendahnya *grit* menjadi salah satu faktor utama yang menghambat mahasiswa menyelesaikan tugas akhir. Hal ini tercermin dari beberapa pernyataan yang menunjukkan ketidakmampuan untuk bertahan menghadapi tantangan serta kurangnya konsistensi dalam usaha yang dilakukan. Salah satu faktor masalah *grit* dalam diri mahasiswa tersebut adalah kurangnya harapan (*hope*) yang belum optimal, yang bisa membuat mahasiswa gigih dalam mengerjakan skripsi. Mahasiswa lebih memilih mengerjakan kegiatan lain yang membuatnya lalai dalam mengerjakan skripsi. Padahal tugas akhir skripsi perlu diselesaikan dengan cepat supaya mencapai target normal studi.

Harapan (*Hope*) menurut Snyder (1994) merupakan kemampuan seseorang untuk menemukan cara mencapai tujuan yang diinginkan (*pathways thinking*) dan memiliki dorongan untuk menjalankan cara-cara tersebut (*agency thinking*). Dalam konteks akademik, khususnya mengerjakan skripsi. Mahasiswa dengan tingkat harapan rendah cenderung kesulitan mencari solusi ketika menghadapi masalah dalam urusan

skripsi, mudah menyerah saat menemui hambatan dalam penelitian, dan kurang yakin dengan kemampuannya dalam menyelesaikan skripsi tepat waktu. (Widodo, 2018).

Hubungan positif antara harapan dan *grit* telah teridentifikasi dalam beberapa penelitian, seperti penelitian Widyastuti et al., (2023) dengan Judul Hubungan Harapan dengan *Grit* Mahasiswa yang Sedang Berkuliah di Kota Madiun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel harapan (*hope*) dan kegigihan (*grit*) pada mahasiswa di Kota Madiun. Hal ini diperkuat juga oleh penelitian Gustia dan Aviani (2019) dengan Judul Kontribusi Harapan (*Hope*) pekerjaan terhadap Kegigihan (*Grit*) pada Polisi di Satbrimob Sumtera Barat. Hasil dari penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan antara harapan (*hope*) pada pekerjaan terhadap kegigihan (*grit*) pada polisi di Satbrimob Sumatera Barat. Namun belum banyak kajian yang secara mendalam mengeksplorasi hubungan ini dalam konteks skripsi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang bagaimana adanya hubungan antara harapan dengan memiliki *grit* yang tinggi dalam menghadapi berbagai rintangan yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi. Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin mengkaji lebih lanjut hubungan antara harapan dengan *grit* mahasiswa.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang positif antara harapan dengan *grit* mahasiswa dalam mengerjakan skripsi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menguji hipotesis secara sistematis, dengan metode korelasional yang bertujuan untuk menguji hubungan antara harapan dan *grit* pada mahasiswa dalam mengerjakan skripsi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (harapan) dan variabel terikat (*Grit*). Sugiyono (2013) mendefinisikan variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi (sebab), sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi (akibat).

Populasi penelitian sebanyak 3.883 mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di sembilan fakultas Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. (Data ICT Center UIN Ar-Raniry, 2024). Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Penentuan jumlah sampel berdasarkan tabel Issac dan Michael dengan taraf kesalahan 10%. Maka jumlah sampel pada penelitian ini ialah 264 mahasiswa.

Metode Pengumpulan data menggunakan 2 skala, yaitu: (1) Skala Harapan, disusun oleh peneliti mengacu pada dimensi yang dikemukakan oleh Snyder (1994) yaitu: Tujuan (*Goal*), Keinginan Kuat (*Will Power*), Jalan Keluar (*Way Power*). Skala ini terdiri dari 23 aitem setelah dilakukan uji daya beda, Hasil reliabilitas *alpha cronbach* skala ini yaitu 0,914. (2) Skala *Grit*, diadopsi dari Padila (2024). Mengacu pada dimensi yang dikemukakan oleh Duckworth (2007) yaitu: *consistency of interests* (konsistensi minat) dan *perseverance of effort* (ketekunan usaha). Skala ini terdiri dari 12 aitem

dengan hasil reliabilitas alpha cronbach yaitu 0,759.

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dengan teknik *skewness* dan *kurtosis* dan uji lineritas dengan teknik *test of linearity* dan selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan teknik Korelasi *Pearson* atau sering disebut Korelasi *Product Moment* (KPM) yang digunakan untuk melihat korelasi atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Purwanto, 2011). Data tersebut diolah dan dianalisis melalui program SPSS 25.0 for windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data demografi sampel yang diperoleh pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1 Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori	Jumlah (n)	Persen%
Laki-Laki	105	39,8%
Perempuan	159	60,2%
Total	264	100%

Subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini menunjukkan hasil jenis kelamin laki-laki berjumlah 105 mahasiswa dengan persentase sebesar 39,8%, lalu hasil jenis kelamin perempuan berjumlah 159 mahasiswa dengan persentase sebesar 60,2%. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa subjek dengan jenis kelamin perempuan lebih mendominasi dari subjek jenis kelamin laki-laki.

Tabel 2 Subjek Berdasarkan Fakultas

Kategori	Jumlah (n)	Persen%
FPSI	83	31,48%
FSH	37	14%
FEBI	34	12,9%
SAINTEK	23	8,7%
FTK	20	7,6%
FDK	20	7,6%
FUF	19	7,2%
FAH	15	5,7%
FISIP	13	4,9%
Total	264	100%

Subjek berdasarkan fakultas menunjukkan variasi yang signifikan dalam representasi setiap fakultas di UIN Ar-Raniry. Fakultas Psikologi (FPSI) menjadi fakultas dengan jumlah responden terbanyak, yaitu 83 responden atau sekitar 31,4% dari total responden. Fakultas Syariah dan Hukum (FSH) terdapat 37 responden (sekitar 14%) diikuti oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dengan jumlah responden 34 (sekitar 12,9%) responden. Fakultas Sains dan Teknologi (SAINTEK) mencatatkan 23 responden (sekitar 8,7%), diikuti oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK), masing-masing dengan 20 responden (sekitar 7,6%). Fakultas Ushuluddin dan Filsafat serta Fakultas Adab dan Humaniora (FAH) masing-masing memberikan kontribusi 19 (sekitar 7,2%) dan 15 (sekitar 5,7%) responden Terakhir, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan (FISIP) memberikan kontribusi 13 responden (sekitar 4,9%).

Tabel 3 Subjek Berdasarkan Angkatan

Kategori	Jumlah (n)	Persen%
2021	159	60,5%
2020	66	25,1%
2019	29	11%
2018	10	3,4%
Total	264	100%

subjek berdasarkan berdasarkan tahun angkatan menunjukkan, sebagian besar responden berasal dari angkatan 2021, dengan jumlah 159 mahasiswa atau 60,5% dari total subjek. Hal ini dapat dimaklumi, mengingat mahasiswa angkatan 2021 berada di semester 8, yang merupakan semester ideal untuk menyelesaikan skripsi dan lulus. Mahasiswa angkatan 2020 berjumlah 66 subjek (25,1%), sementara angkatan 2019 terdiri dari 29 mahasiswa (11%). Terakhir,

mahasiswa angkatan 2018 berjumlah 10 subjek (3,4%).

Pada penelitian ini kategorisasi sampel yang digunakan peneliti yakni kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (*ordinal*). Kategorisasi jenjang (*ordinal*) bertujuan untuk menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2017).

Tabel 4 Data Kategorisasi Skala Harapan

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persen%
Rendah	X < 58,53	41	15,5%
Sedang	58,53 ≤ X < 83,81	211	79,9%
Tinggi	83,81 ≤ X	12	4,5%
Total		264	100%

Tabel 5 Data Kategorisasi Skala *Grit*

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persen%
Rendah	X < 31,93	37	14%
Sedang	31,93 ≤ X < 42,47	199	75,4%
Tinggi	42,47 ≤ X	28	10,6%
Total		264	100%

Hasil kategorisasi skala harapan dan skala *grit* pada mahasiswa Universitas Islam Negeri A-Raniry Banda Aceh menunjukkan bahwa secara keseluruhan, mahasiswa dengan tingkat harapan yang rendah berjumlah 41 orang (15,5%), sedang berjumlah 211 orang (79,9%), dan tingkat tinggi berjumlah 12 orang (4,5%). Sementara itu, pada skala *grit*, mahasiswa dengan tingkat *grit* yang rendah berjumlah 37 orang (14%), sedang berjumlah 199 orang (75,4%), dan tingkat *grit* tinggi berjumlah 28 orang (10,6%).

Tabel 6 Uji Normalitas

Variabel	Nilai <i>Skewness</i>	<i>Kurtosis</i>
Harapan	-1,429	1,320
<i>Grit</i>	-1,205	1,633

Uji Normalitas pada penelitian ini menggunakan teknik statistik *Skewness* dan rasio *Kurtosis*. Berdasarkan tabel 6, hasil uji normalitas pada variabel harapan menunjukkan nilai *skewness* -1,429 dan

nilai *kurtosis* 1,320 dan variabel *Grit* menunjukkan nilai *skewness* -1,205 dan nilai kutorsis 1,633 yang berarti batas nilai *skewness* dan *kurtosis* masih dianggap normal karena berada pada -1,96 s/d 1,96 (sering dinulatkan -2 s/d +2) sehingga variabel pada penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 7 Uji Linearitas

Variabel	F <i>linearity</i>	P
Harapan	437,057	0,000
<i>Grit</i>		

Uji linearitas menggunakan *test for linearity* dengan tingkat signifikansi <0,05. Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel di atas, diperoleh hasil nilai dari F *linearity* yaitu 437,057 dengan p yaitu 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai p yang diperoleh < 0,005 dan menunjukkan dua variabel membentuk garis lurus linear yang berarti variabel penelitian ini memiliki hubungan yang linear.

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan teknik dari *karl pearson* yaitu korelasi *pearson product moment* (*r*). Koefisien korelasi dapat dikatakan signifikansi jika nilai *p* < 0,05 yang berarti hipotesis yang diajukan dapat diterima. Adapun, hasil uji hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini.

Tabel 8 Uji Hipotesis

Variabel	<i>Pearson Product Moment</i>	P
Harapan	0,775	0,000
<i>Grit</i>		

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada penelitian di atas, maka hipotesis yang diajukan peneliti dapat diterima. Karena memperoleh nilai koefisien korelasi (*r*) sebesar 0,775 dengan nilai signifikansi (*p*) sebesar 0,000 (*p* < 0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara harapan dengan *grit*, yang artinya semakin tinggi

harapan maka semakin tinggi pula *grit*, begitu pula sebaliknya semakin rendah harapan maka semakin rendah pula *grit* dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan konsep *grit* yang dikembangkan oleh Duckworth (2018) menyatakan bahwa salah satu faktor yang secara signifikan mempengaruhi *grit* adalah harapan. Lalu hubungan ini diperkuat lagi oleh temuan-temuan empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti et al. (2023) menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara harapan dan *grit* pada mahasiswa di Kota Madiun. Dalam penelitian tersebut, harapan juga terbukti sebagai prediktor signifikan dari Tingkat *grit* mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa harapan bukan hanya sekadar motivasi jangka pendek, tetapi juga memiliki peran penting dalam memengaruhi upaya jangka panjang.

Secara teoritis, penelitian ini mengungkap dinamika psikologis mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. Terutama tentang hubungan antara harapan dan *grit*. Harapan terbukti menjadi salah satu faktor psikologis yang signifikan dalam memotivasi mahasiswa untuk bertahan menghadapi tantangan dalam mengerjakan skripsi. Mengacu pada teori harapan dari Snyder (2002), harapan didefinisikan sebagai proses kognitif yang mencakup tiga komponen utama: Tujuan (*Goal*), Keinginan Kuat (*Will Power*), dan Jalan Keluar (*Way Power*).

Komponen Tujuan (*Goal*) menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki target spesifik menyelesaikan skripsi

sebagai capaian akademik penting. Tujuan yang jelas ini menjadi fundamental dalam membangun motivasi dan kegigihan dalam mengerjakan skripsi. Komponen keinginan Kuat (*Will Power*) mencerminkan energi mental mahasiswa untuk bertahan. Dalam konteks skripsi, hal ini terlihat dari kemampuan mahasiswa mengatasi frustasi, kebosanan, dan tantangan metodologis dengan tetap berkomitmen pada tujuan akhir. Terakhir, komponen Jalan Keluar (*Way Power*) menggambarkan kecakapan mahasiswa merancang strategi konkret. Ini meliputi kemampuan menemukan solusi alternatif, seperti mencari referensi tambahan, berkonsultasi dengan pembimbing, atau menyesuaikan metodologi penelitian.

Korelasi positif signifikan 0,775 antara harapan dan *grit* mengindikasikan bahwa ketiga komponen harapan dari *Snyder* (2002) secara substantif mempengaruhi *grit* mahasiswa. Semakin tinggi kemampuan merumuskan tujuan, membangun motivasi internal, dan merancang strategi, semakin tinggi pula ketahanan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Secara praktis, temuan ini memberikan peluang bagi pengembangan program intervensi yang bertujuan meningkatkan harapan dan *grit* mahasiswa. Misalnya, institusi pendidikan dapat mengadakan pelatihan motivasi atau pengelolaan diri yang berfokus pada penguatan harapan untuk membantu mahasiswa dalam mencapai tujuan akademiknya.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Penelitian ini hanya melibatkan mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-

Raniry Banda Aceh, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya menggambarkan kondisi mahasiswa dari universitas lain atau konteks budaya yang berbeda. Selain itu, desain penelitian ini bersifat kuantitatif, sehingga meskipun ditemukan hubungan yang signifikan antara harapan dan *grit*, penelitian ini tidak dapat mengeksplorasi sebab-akibat yang lebih mendalam. Penelitian mendatang disarankan untuk menggunakan desain kualitatif atau eksperimen untuk menggali lebih dalam hubungan kausal antara kedua variabel tersebut.

Selain itu, penelitian ini tidak mengeksplorasi faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi *grit*, seperti pola asuh, dukungan sosial, budaya akademik, dan pengalaman hidup. Faktor-faktor ini, sebagaimana dijelaskan oleh Duckworth (dalam Datu, 2021), dapat berperan dalam membentuk *grit* individu secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian lanjutan diharapkan dapat mengeksplorasi lebih jauh kontribusi dari faktor-faktor tersebut.

Rekomendasi lain untuk penelitian mendatang adalah melibatkan sampel yang lebih luas dan beragam dari berbagai institusi pendidikan, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan lebih baik. Penelitian selanjutnya juga dapat fokus pada pengembangan intervensi berbasis bukti untuk meningkatkan harapan dan *grit*, serta mengukur dampaknya terhadap pencapaian akademik.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami hubungan antara harapan dan *grit*, sekaligus menawarkan wawasan baru bagi upaya pengembangan karakter dan ketekunan mahasiswa. Temuan ini

menggarisbawahi pentingnya harapan sebagai elemen kunci dalam mendukung ketekunan akademik, membuka peluang untuk program-program pendukung yang lebih efektif di masa depan.

Sumbangan relatif variabel harapan dengan *grit* Berdasarkan analisis *measure of association* diperoleh hasil r^2 atau sumbangan relative sebesar 0,601 yang artinya terdapat 60,1% pengaruh harapan terhadap *Grit*, sedangkan terdapat 39,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait Hubungan Antara Harapan dengan *Grit* Mahasiswa Dalam Mengerjakan Skripsi Di Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, melalui hasil uji korelasi yang telah dilakukan menggunakan *pearson product moment*. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti dapat diterima karena memperoleh nilai koefisien korelasi (*r*) sebesar 0,775 dengan nilai signifikansi (*p*) sebesar 0,000 (*p* < 0,05).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi harapan seorang mahasiswa, semakin tinggi pula tingkat *grit*-nya dalam menyelesaikan skripsi. Harapan terbukti berkontribusi sebesar 60,1% terhadap *grit*, sementara 39,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini menegaskan kompleksitas pembentukan *grit* yang tidak dapat dijelaskan secara tunggal oleh satu variabel.

Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya pengembangan harapan positif sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan ketangguhan akademik mahasiswa dalam menghadapi tantangan penyelesaian skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ar-Raniry. (2020). Buku pedoman akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2019/2020. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Arum, R. P., & Wibawanti, I. (2023). Hubungan antara efikasi diri dan dukungan sosial dengan stres akademik pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di Fakultas Psikologi UPI YAI. *Jurnal Psikologi Kreatif Inovatif*, 3(1), 73–84. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/PsikologiKreatifInovatif/article/view/2144>
- Azwar, S. (2017). Metode Penelitian Psikologi Edisi II. PUSTAKA PELAJAR.
- Bowman, N. A., Hill, P. L., Denson, N., & Bronkema, R. (2015). *Keep on Truckin' or Stay the Course? Exploring Grit Dimensions as Differential Predictors of Educational Achievement, Satisfaction, and Intentions*. *Social Psychological and Personality Science*, 6(6), 639–645. <https://doi.org/10.1177/1948550615574300>
- Cahyono, H., Sulistyarni, & Hidayah, N. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Grit* pada Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal Psikologi*, 16(2), 145–157.
- Christopoulou, M., Lakioti, A., Pezirkianidis, C., Karakasidou, E., & Stalikas, A. (2018). *The Role of Grit in Education: A Systematic Review*. *Psychology*, 09(15), 2951–2971. <https://doi.org/10.4236/psych.2018.915171>
- Daruyani, Wilandari, Y. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa fsm universitas diponegoro semester pertama dengan metode regresi logistik biner. *Prosiding Seminar Nasional Statistika*, 185–193.
- Datu, J. A. D. (2021). *Beyond Passion and Perseverance: Review and Future Research Initiatives on the Science of Grit*. *Frontiers in Psychology*, 11(January). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.545526>
- Duckworth, A. L. (2016). *GRIT: the power of passion and perseverance*. Scribner An Imprint of Simon & Schuster, Inc. 1230 Avenue of the Americas New York, NY 10020 Www.SimonandSchuster.Com.
- Duckworth, A. L., Peterson, C., Matthews, M. D., & Kelly, D. R. (2007). *Grit: Perseverance and Passion for Long-Term Goals*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 92(6), 1087–1101. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.92.6.1087>
- Eskreis-Winkler, L., Shulman, E. P., Beal, S. A., & Duckworth, A. L. (2014). The *grit* effect:

- Predicting retention in the military, the workplace, school and marriage. Frontiers in Psychology,* 5(FEB).
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2014.00036>
- Etika, N., & Hasibuan, W. F. (2016). Deskripsi Masalah Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi. KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling, 3(1), 40–45.
<https://doi.org/10.33373/kop.v3i1.265>
- Gustia, M., & Aviani, Y. I. (2019). Kontribusi Harapan Pekerjaan Terhadap Kegigihan Pada Polisi Di Satbrimob Sumatera Barat. *Jurnal Riset Psikologi*.
- Hartato, U., & Aisyah, M. N. (2016). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2011. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 14(1).
<https://doi.org/10.21831/jpai.v14i1.1136>
- Institut Teknologi Bandung. (2023). Laporan Akademik Tahunan 2023: Statistik Kelulusan Mahasiswa.
- Mamlu'atuzzakiyah. (2021). Hubungan antara Harapan dengan *Grit* (Ketangguhan) Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang sedang Menyelesaikan Skripsi di Masa Pandemi Covid-19 SKRIPSI. 10(2), 6.
- Padila, S. R. (2024). *Kontribusi Self Efficacy dan Grit Terhadap Tingkat Stres Akademik pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin..*
- Purwanto, E. (2011). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sari, D. P., & Nurhayati, E. (2021). Studi Longitudinal: Faktor Keterlambatan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa. *Jurnal Kajian Pendidikan Tinggi*, 7(3), 112-128.
- Schultz, T. W. (1961). *Investment in human capital. The American economic review*, 51(1), 1-17.
51(1), 1-17. <https://about.jstor.org/terms>
- Snyder, C. R. (1994). *The Psychology of Hope: You Can Get There From Here*. New York: The Free Press.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. ALFABETA, CV.
- Syauqi, M. Q. A. (2021). Authoritative, Permissive, dan Authoritarian Parenting Style Kaitannya dengan *Grit* Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi S1 UIN Suska Riau).
- THE World University Rankings. (2023). *Global Performance Indicators: Completion Rates in Higher Education*. London, UK: Times Higher Education
- Universitas Gadjah Mada. (2023). Ringkasan Eksekutif Capaian Akademik: Persentase Kelulusan Mahasiswa.
- Universitas Indonesia. (2023). Publikasi Data Kinerja Akademik: Tingkat Kelulusan Mahasiswa Tahun 2023.
- UIN Ar-Raniry. (n.d.). Visualiasi Data Mahasiswa Tugas Akhir. Pangkalan Data AIPT UIN Ar-Raniry. <https://aiptrar-raniry.ac.id/datavis/mahasiswa-tugas-akhirsaja>
- Widyastuti, B. S., Leylasari, H. T. (2023). Hubungan antara *Hope* (Harapan) dengan *Grit* (Kegigihan) Mahasiswa yang Sedang Berkuliah di Kota Madiun. *Journal of Social Science and Humanities Research*, 2(1), 105–112.
<https://doi.org/10.56854/jsshr.v2i1.228>